

BAB I

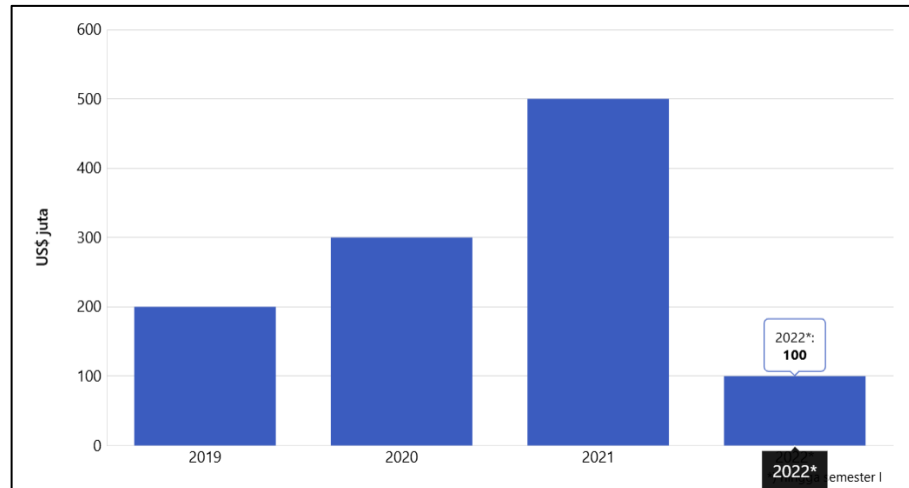
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi digital yang terjadi di Indonesia telah menciptakan peluang baru bagi para wirausahawan untuk mengembangkan bisnis berbasis teknologi. Startup digital, dengan model bisnis yang inovatif dan skalabilitas yang tinggi, telah menjadi motor penggerak utama dalam transformasi (Judijanto, 2024). Proses transformasi ini juga berdampak bagi dunia pendidikan, terutama melalui kemunculan startup edutech yang menawarkan solusi belajar berbasis digital. Inovasi ini tidak hanya mempermudah akses pendidikan, tetapi juga mendorong terciptanya ekosistem pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Edutech (Education Technology) atau teknologi pendidikan merupakan solusi dalam pendidikan yang bermanfaat bagi generasi saat ini, dengan memanfaatkan teknologi dalam memfasilitasi pembelajaran melalui device, komputer maupun smartphone. Menurut laporan Google, Temasek, dan Bain (2021), meningkatnya kebutuhan akan pembelajaran online selama pandemi COVID-19 mendorong peningkatan signifikan dalam permintaan aplikasi edutech. Pada tahun 2021, pendanaan untuk startup edutech di kawasan Asia Tenggara dilaporkan melampaui US\$500 juta, dengan Indonesia muncul sebagai pasar terbesar di wilayah tersebut.

Namun, berdasarkan data dari Katadata pada gambar 1.1, investasi di sektor edutech Asia Tenggara mengalami penurunan yang signifikan pada pertengahan 2022, dengan nilai investasi turun menjadi US\$100 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya kebutuhan akan pembelajaran daring, seiring dengan kembalinya aktivitas pendidikan secara tatap muka. Selain itu, meningkatnya tingkat churn atau penghentian penggunaan layanan oleh pelanggan juga menjadi faktor utama yang memengaruhi penurunan investasi di sektor ini.



Gambar 1. 1 Diagram Investasi Edutech Asia Tenggara

Untuk mengatasi masalah tersebut, para startup edutech perlu melakukan beberapa strategi yang dapat meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan model bisnis mereka di masa mendatang. Dinamika pasar yang terus berkembang menuntut inovasi yang mampu menjawab kebutuhan pengguna secara efektif. Selain itu, penting bagi startup edutech untuk tetap relevan di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif.

Pada Laporan ini bertujuan untuk melakukan analisis pola peminatan pengguna kelas pelatihan kerja pada platform MasaDepan.ku. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan insight yang relevan untuk memahami preferensi pengguna, sehingga dapat mendukung pengembangan platform secara lebih tepat sasaran. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi meningkatkan efektivitas program pelatihan dan memperkuat posisi kompetitif platform di pasar.

1.2 Identifikasi Masalah Bisnis

Karier.mu memiliki pengembangan platform edutech bernama MasaDepan.ku, yang dirancang untuk memberikan akses mudah ke berbagai program pelatihan digital. Platform <https://www.masadepan.ku/> merupakan startup edutech yang memberikan pelayanan akses pembelajaran tambahan melalui fitur LMS yang mana penggunanya dapat mendaftarkan diri pada kelas - kelas pembelajaran online untuk menunjang skill kerja dan portfolio. Dengan banyaknya pengguna yang dimiliki platform tersebut, tentunya perusahaan memiliki data yang

cukup besar. Namun, pengelolaan data yang dimiliki belum termaksimalkan dengan baik sebagai dasar pengambilan keputusan. Maka dari itu, stakeholders membutuhkan suatu media seperti dashboard yang dapat menampilkan informasi secara up-to-date untuk melihat metrik-metrik yang relevan dengan kebutuhan bisnis, seperti jumlah pengguna, jumlah kelas, tingkat penyelesaian kelas, dan lain-lain. Tidak hanya dashboard, stakeholders juga memiliki pertanyaan bisnis yang diharapkan dapat dijawab dengan ketersediaan data yang dimiliki saat ini. Jawaban yang diberikan harapannya dapat membantu stakeholders dalam pengambilan keputusan berbasis data kedepannya.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana pola peminatan pengguna kelas pelatihan kerja pada platform MasaDepan.ku dapat dianalisis menggunakan metode Exploratory Data Analysis (EDA) dan visualisasi data melalui Tableau?

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan laporan ini adalah untuk melakukan analisis pola peminatan pengguna kelas pelatihan kerja pada platform MasaDepan.ku melalui metode Exploratory Data Analysis (EDA) dan visualisasi data dengan Tableau.

1.5 Manfaat

1. Bagi Perusahaan

- Memberikan insight strategis terkait preferensi pengguna, sehingga perusahaan dapat mengarahkan fokus pada bidang studi yang paling diminati.
- Membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data untuk merancang strategi promosi, penawaran paket kelas, atau program loyalitas yang lebih efektif.
- Mendukung perencanaan pengembangan fitur platform, seperti personalisasi konten atau rekomendasi kelas berdasarkan pola

peminatan pengguna.

- Menyediakan gambaran jelas mengenai performa platform secara keseluruhan.

2. Bagi Penyusun

- Memperdalam pemahaman tentang proses analisis data, mulai dari data cleaning, exploratory data analysis (EDA), hingga visualisasi menggunakan tools Tableau.
- Memberikan pengalaman langsung dalam mengelola dan menganalisis data besar (big data) untuk menyelesaikan studi kasus bisnis nyata.

3. Bagi Masyarakat

- Meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui platform digital, sehingga masyarakat dapat mengakses program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- Mendukung pengembangan pendidikan berbasis teknologi di Indonesia.